

Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan

Kartini Maharani Abdul^{1*}, Iskandar², Wempi Feber³, Budi Mulyadi⁴, Irsyad Sudirman⁵, Jimmy Nasroen⁶, Masruri⁷, Syaini⁸, K. Rapiandi Isak Merang⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Administrasi Negara, Universitas Kaltara, Tanjung Selor Hilir, Tanjung Selor, Bulungan Regency, North Kalimantan

E-mail: kartinimaharani92@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1768>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 July 2025

Revised: 24 July 2025

Accepted: 30 July 2025

Kata Kunci:

Sosialisasi, Bank Sampah, Partisipasi Masyarakat.

Keywords:

Socialization, Waste Bank, Community Participation.

ABSTRACT

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan yang belum terselesaikan hingga sekarang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan Dimana permasalahannya yakni tidak tersedianya tempat pembuangan sampah di Desa tersebut sehingga Masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga lebih banyak membuang kesungai dan membakar yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan didesa tersebut. Oleh karena itu penting untuk dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Adapun metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode dan memberikan contoh langsung dalam proses pembuatan Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Selanjutnya hasil dari kegiatan pengabdian ini yang mana dapat memberikan pengetahuan kepada Masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan membuat Bank Sampah di Desa Punan Dulau agar dapat menyelesaikan permasalahan sampah yang selama ini belum terselesaikan sehingga lingkungan pun menjadi bersih dan Masyarakat pun mendapatkan pemasukan dari Bank sampah tersebut.

This Community Service aims to provide knowledge and resolve unresolved problems related to waste management in Punan Dulau Village, Sekatak District, Bulungan Regency. The problem is that there is no landfill in the village so that people in managing household waste tend to throw it into the river and burn it which can cause environmental damage in the village. Therefore, it is important to carry out the Waste Bank Socialization activity as a Strategy to Strengthen Community Participation in Punan Dulau Village, Sekatak District, Bulungan Regency. The method in this service activity uses the method and provides direct examples in the process of making a Waste Bank as a Strategy to Strengthen Community Participation in Punan Dulau Village, Sekatak District, Bulungan Regency. Furthermore, the results of this service activity can provide knowledge to the community about the importance of protecting the environment by creating a Waste Bank in Punan Dulau Village in order to solve the waste problem that has not been resolved so far so that the environment becomes clean and the community gets income from the waste bank.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Kartini Maharani Abdul, et al (2025). Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1768>

PENDAHULUAN

Sampah sampai saat ini masih menjadi isu kritis di tingkat global, termasuk Indonesia. Data Permasalahan sampah telah menjadi tantangan global yang memerlukan Solusi mendesak, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023, menunjukkan jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai kurang lebih 70 juta ton per tahun, dengan 15% di antaranya berupa plastik yang sulit terurai. Kondisi ini diperparah oleh sistem pengelolaan sampah yang belum optimal, terutama di daerah terpencil dan komunitas adat. Secara nasional, komitmen pengurangan sampah sebesar 30% pada tahun 2025 yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan Nasional Pengelolaan Sampah masih menemui berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan infrastruktur. (KLHK, 2023)

Penanganan sampah yang tidak dilakukan secara optimal dapat menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia. Selain itu, kurang efektifnya pengelolaan sampah yang juga mengakibatkan pada penurunan kualitas lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem manajemen pengelolaan sampah yang baik serta pengendalian terhadap pola hidup masyarakat. Tingginya kepadatan penduduk dan terbatasnya ketersediaan lahan, menyebabkan timbulnya permasalahan sampah tidak dapat teratasi dengan baik, kurangnya kepedulian masyarakat akan masalah sampah membuat sampah terus menumpuk diberbagai sudut kota sampai ke desa tanpa adanya sentuhan penanganan yang benar. Sampah yang berasal dari rumah tangga menjadi salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam pencemaran lingkungan. Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan merupakan hal yang sulit untuk dihindari. Keberadaan sampah dapat menimbulkan pencemaran tanah dan air, menimbulkan bau yang tidak enak, menjadi tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit, serta mengganggu keindahan, namun demikian keberadaan sampah dapat dikurangi dan dikendalikan. (Suprpto.dkk, 2018)

Kurangnya kepedulian terhadap pengelolaan sampah menyebabkan degradasi kualitas lingkungan, yang pada akhirnya berdampak terhadap menurunnya tingkat kenyamanan hidup dan berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Degradasi tersebut terjadi oleh perilaku masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah secara sembarangan ke dalam got atau saluran air. Sehingga terjadinya penyumbatan saluran air yang mengakibatkan masalah turunan lainnya. Kondisi ini sering ditemui di wilayah berpenduduk padat seperti kawasan perkotaan, bahkan daerah pedesaan pun turut mengalami permasalahan sampah akibat dari tidak adanya pengelolaan sampah yang baik. (Saputra.dkk, 2022)

Bertambahnya jumlah penduduk juga menambah masalah-masalah lingkungan. Lingkungan terbentuk dari adanya hubungan antara manusia dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Meninjau zaman yang sudah semakin maju, jumlah sampah yang dihasilkan juga semakin banyak dan tidak terhitung lagi jumlahnya. Manusia sering kali mengabaikan bagaimana menanggulangi permasalahan sampah ini. Padahal, membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya merupakan langkah penting dalam mengurangi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah. Sampah yang dibuang secara sembarangan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Sebagai contoh, sampah yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan banjir, mencemari air, dan pada akhirnya menimbulkan masalah kesehatan yang timbul disebabkan oleh kualitas air yang buruk. Permasalahan terkait sampah dapat diatasi melalui perubahan cara pandang masyarakat terhadap pengelolaan sampah itu sendiri. (Kartikasari.dkk, 2022).

Rendahnya literasi lingkungan menjadi akar permasalahan di Desa Punan Dulau. Literasi lingkungan, menurut Arifin adalah kemampuan individu atau kelompok untuk memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan bijak terkait isu-isu lingkungan. Di Punan Dulau, 61% warga tidak memahami bahaya mikroplastik dan dampak jangka panjang dari pembuangan sampah sembarangan. Padahal, literasi lingkungan yang baik dapat mendorong perubahan perilaku dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Tanpa pemahaman ini, upaya pengurangan sampah akan sulit tercapai. (Arifin, 2021).

Adapun menurut Marjono Pada dasarnya partisipasi masyarakat merupakan bentuk Partisipasi aktif dalam proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara terorganisir, dengan didasari oleh kemampuan dan kemauan yang memadai. Keterlibatan ini mencakup peran serta dalam menetapkan tujuan bersama, disertai rasa tanggung jawab dan semangat memiliki terhadap proses yang dijalankan. (Salam, 2010).

Pengelolaan sampah melalui kegiatan daur ulang sampah plastik dengan memanfaatkan Bank Sampah dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh sampah. Agar kegiatan bank sampah berjalan dengan baik, maka dalam pengumpulan sampah tersebut diperlukan pencatatan transaksi yang terstruktur dan sistematis terhadap transaksi yang terjadi pada bank sampah. Semua transaksi yang terjadi pada pelaksanaan bank sampah tersebut wajib dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan. Pengungkapan pelaporan keuangan bank sampah sangat diperlukan agar proses bank sampah dapat dipertanggung jawabkan serta memberikan informasi yang relevan bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan bank sampah dan upaya pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. (Muanifah, 2021)

Di Provinsi Kalimantan Utara, di mana wilayahnya terdiri dari hutan, yang terdiri dari beberapa Kabupaten dan Kota salah satunya Kabupaten Bulungan yang terdapat didalamnya Kecamatan Sekatak Desa Punan Dulau yang juga terdapat permasalahan sampah semakin kritis seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat. Masyarakat adat yang tradisionalnya hidup harmonis dengan alam kini menghadapi ancaman pencemaran lingkungan akibat sampah plastik. Sungai, yang menjadi sumber kehidupan utama bagi masyarakat, justru berubah menjadi tempat pembuangan sampah. Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Punan Dulau menunjukkan bahwa sampah rumah tangga lebih banyak dibuang langsung ke sungai dan dilakukannya pembakaran sampah karena ketiadaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan truk pengangkut. Dan tidak adanya pengelolaan sampah yang terdapat di Desa tersebut. Hal tersebut tidak hanya mencemari air tetapi juga mengancam ekosistem dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan tersebut maka dengan ini dianggap Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan diyakini dapat menyelesaikan sedikit demi sedikit permasalahan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah Metode Pendampingan dengan cara Sosialisasi yang dilakukan untuk memberi pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Kemudian menggunakan metode Ceramah untuk melakukan penyampaian materi yang berkaitan dengan tata cara pengelolaan Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Metode ini dipilih untuk memberikan pengetahuan dan praktek secara langsung bagaimana proses pengelolaan Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat agar sampah-sampah yang terdapat di Desa tersebut dapat dikelola dengan baik tidak lagi dibuang kesungai ataupun dibakar. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode memberikan pengetahuan tersebut dapat membantu menambah pengetahuan dan kemampuan masyarakat di Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Kemudian menggunakan metode sosialisasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman yang banyak secara padat, cepat dan mudah dimengerti serta dapat langsung dipraktikkan. Adapun berikut tahapan-tahapan kegiatan tersebut :

1. Persiapan

Adapun persiapan pada kegiatan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi terhadap kondisi Desa Punan Dulau dan kebiasaan Masyarakat sekitar dalam mengelola sampah rumah tangga dan untuk melihat permasalahan apa yang dapat diselesaikan dengan menemui Kepala Desa, sekretaris desa, dan meminta penjelasan langsung dari

masyarakat. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan adanya kebutuhan untuk sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat. Setelah itu, kegiatan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan ini dilakukan langsung di ruang pertemuan Kantor Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak. Tahap persiapan berikutnya mencakup penyusunan rencana kegiatan, yang meliputi penentuan narasumber pendamping, tanggal pelaksanaan, pembagian tugas, serta mempersiapkan pengadaan alat dan bahan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa langkah, dimulai dengan registrasi peserta melalui pengisian daftar hadir. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sekaligus praktik yang berkaitan dengan Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Selanjutnya sesi tanya jawab dimanfaatkan untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian simulasi dengan memberikan contoh langsung atau contoh nyata dalam pengelolaan bank sampah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Bulungan dan masih menghadapi permasalahan pengelolaan sampah yang belum terselesaikan sampai hari ini. Dimana pelaksanaan Sosialisasi Bank Sampah tersebut yang mana di Desa Punan Dulau tidak adanya pengelolaan sampah yang dilakukan secara terorganisir maupun terstruktur dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah serta lokasi tempat pembuangan akhir (TPA) yang berada cukup jauh dari desa tersebut. Dari hal tersebut Masyarakat Desa Punan Dulau Lebih banyak membuang sampah langsung ke sungai dan membakar sampah-sampah tersebut. Dari hal tersebut merupakan permasalahan yang sangat parah dan harus segera diselesaikan karena jika dibuang ke sungai dan pembakaran yang dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, dianggap perlu melakukan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain :

Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Sosialisasi

Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai proses pengelolaan Bank Sampah untuk terciptanya partisipasi Masyarakat di Desa Punan Dulau tersebut, maka penulis mengadakan kegiatan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025. Dalam kegiatan ini, penulis mengundang anggota dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan sebagai narasumber. Tujuan kegiatan ini diadakan agar peneliti dapat membantu menyelesaikan permasalahan sampah di Desa Punan Dulau. Adapun Salah satu kegiatan dalam Sosialisasi Bank Sampah ini dengan memberikan penguatan kepada Masyarakat Desa Punan Dulau mengenai pemberian materi yang dimaksud dengan sampah, jenis sampah, dan sumber sampah, pengelolaan sampah dan yang sering dikenal dengan 3R yakni Reduce, Reuse, Recycle. Serta pengelolaan sampah organik dan anorganik menjadi berbagai produk daur ulang yang kreatif, sehingga mendukung terwujudnya lingkungan permukiman yang sehat. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan arahan dari narasumber. Yang mana untuk sampah organik dapat diolah kembali menjadi pupuk atau pakan ternak dan sampah anorganik dapat diolah berbagai macam cara salah satunya yakni kerajinan tangan. Adapun berdasarkan hasil observasi juga di Desa Punan Dulau belum memiliki Bank Sampah sehingga kegiatan pemberian materi sosialisasi tersebut diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan sampah yang terjadi di desa tersebut. Sebelum pelaksanaan sosialisasi dilakukan, panitia pelaksanaan melakukan koordinasi dengan masyarakat dan perangkat Pemerintah Desa agar dapat berperan dalam menyampaikan informasi sosialisasi kepada warga, guna memastikan seluruh masyarakat mendapatkan informasi tersebut dan tidak ketinggalan perkembangan kegiatan.

Kemudian undangan dibuat dan dibagikan kepada peserta sosialisasi. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat setempat, yang mayoritas terdiri atas ibu rumah tangga yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah

Dalam hal ini partisipasi masyarakat diajarkan untuk membuat jadwal pengumpulan sampah. Adapun tahap pengumpulan sampah akan disepakati untuk dilakukan pengumpulan sampah misalnya sampah dikumpulkan setiap minggu, dan selama rentang waktu tersebut masyarakat memilah sampah rumah tangga yang mereka hasilkan. Bank sampah menerima jenis sampah anorganik atau plastik yang masih dapat didaur ulang. Kemudian sampah organik nya dapat diolah dirumah masing-masing seperti dijadikan pakan ternak atau pupuk organik. Setelah itu, sampah yang telah dikumpulkan kemudian ditimbang dan penting untuk mencatat jumlah berat sampah yang dikumpulkan oleh masing-masing rumah tangga. Karena di Bank sampah tersebut ada proses jual belinya. Adapun selanjutnya yang bisa dilakukan setelah sampah yang sudah dikumpul, ditimbang dan dicatat tadi selanjutnya diserahkan kepada pengepul. Hasil penjualannya akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sejak awal pembentukan Bank Sampah tersebut. Jumlah hasil atau uang yang diberikan sesuai dengan jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan oleh masyarakat. Selanjutnya tahap pembagian hasil penjualan dari Bank Sampah dilakukan dalam bentuk uang tunai berdasarkan berat sampah yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Adapun perhatian yang baik dari masyarakat dalam bentuk partisipasi Masyarakat dalam mensukseskan kegiatan tersebut dan menyelesaikan masalah sampah tersebut tergantung dari keaktifan serta kekompakan Masyarakat dan tergantung pada pendekatan ekonomi yang diharapkan rogram ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah di sungai sebesar 50% dalam 6 bulan, sekaligus meningkatkan kapasitas 320 KK dalam pengelolaan sampah terpadu.

Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan pengelolaan arsip Perpustakaan Desa Gunung Sari :



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan ini dari pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sosialisasi bank sampah dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik yang dapat diberdayakan menjadi sumber penghasilan dan menyelesaikan permasalahan buang sampah kesungai tersebut. Serta kegiatan ini dapat juga mendorong partisipasi aktif masyarakat Desa Punan Dulau dalam menjaga kelestarian lingkungan Desa tersebut. Peran aktif dalam kegiatan berbasis literasi lingkungan, seperti sosialisasi bank sampah ini merupakan wujud nyata kontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan berbasis komunitas, program ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan kesadaran kolektif dapat mendorong perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan pembelajaran penting tentang pentingnya memahami kebutuhan lokal, memberdayakan masyarakat, serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan strategi modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Bank Sampah Sebagai Strategi Penguatan Partisipasi Masyarakat Desa Punan Dulau Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan.

REFERENSI

- Arifin, H. S. 2021. Literasi Lingkungan: Konsep dan Implementasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2023. Laporan Nasional Pengelolaan Sampah 2023. Jakarta: KLHK.
- Kartikasari, dkk. 2022. Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri. Volume 01. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial. Universitas Negeri Surabaya.
- Muanifah, Cahyani, 2021. Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah. Volume 04 Nomor 01. Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business.
- Setiawan, R., & Nuraini, S. 2022. Literasi Lingkungan Berbasis Komunitas: Teori dan Praktik. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Saputra, dkk. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. Volume 13 Nomor 03. Jurnal Kebijakan Publik.
- Suprpto, dkk. 2018. Sosialisasi Bank Sampah Menjadi Motivasi Gerakan Masyarakat Desa Balankulon Kecamatan Sekaran. Volume 01 Nomor 02. Abdimas Berdaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Salam, Muhammad Ramlan, 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman di Kawasan Pusat Kota Palu. Volume 02 Nomor 02. Jurnal Ruang.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Wulandari, D. 2023. Gerakan Literasi Lingkungan: Panduan untuk Komunitas. Jakarta: Penerbit Kompas.